

KEGIATAN BELAJAR MENGAJAR DI RA AL KAROMAH PARUNG SERAB, CILEDUG

Susi Lestari¹, Zainal Musthapha², Daffa Hardiyanto³, M Rusdi Daud⁴

¹Prodi Kesehatan Masyarakat, Fak. Kesehatan Masyarakat, Universitas Muhammadiyah Jakarta, Jakarta, 15419

²Prodi Arsitektur, Fak. Teknik, Universitas Muhammadiyah Jakarta, Jakarta, 15419

³Prodi Teknik Informatika, Fak. Teknik, Universitas Muhammadiyah Jakarta, Jakarta, 15419

Email susilestari895@gmail.com, zainalmusthaphaa@gmail.com, 2019470018@ftumj.ac.id

ABSTRAK

RA Al Karomah merupakan tempat pendidikan awal bagi anak-anak di RW 08 Kelurahan Parung Serab sebelum masuk jenjang pendidikan Sekolah Dasar. Antusiasme yang besar dari warga sekitar, dapat terlihat salah satunya dari banyaknya peserta didik RA Al Karomah. Makin banyak peserta didik, makin besar jumlah tenaga pendidik yang dibutuhkan. Sehingga program kerja Kegiatan Belajar Mengajar menjadi salah satu solusi yang diberikan kepada mitra. Dalam pelaksanaan Kegiatan Belajar Mengajar berupa pendampingan terhadap peserta didik selama kegiatan di RA Al Karomah berlangsung dan pembuatan prakarya.

Kata Kunci: RA Al Karomah, pendampingan, prakarya

ABSTRAK

RA Al Karomah is an initial education place for children in RW 08 Parung Serab Village before entering the elementary school education level. The great enthusiasm of the surrounding residents can be seen, one of which can be seen from the large number of ra Al Karomah students. The more students, the greater the number of educators needed. So that the work program of Teaching and Learning Activities is one of the solutions provided to partners. In the implementation of Teaching and Learning Activities in the form of mentoring to students during activities at RA Al Karomah and making crafts.

Kata Kunci: RA Al Karomah, mentoring, making crafts

1. PENDAHULUAN

Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan suatu bentuk kegiatan yang memadukan Catur Dharma Perguruan Tinggi Muhammadiyah dalam satu kegiatan. Sebagai kegiatan pendidikan, KKN merupakan bagian integral dan kurikulum pendidikan tinggi strata satu (SI). Hal ini berarti bahwa KKN sebagai program tidak berdiri sendiri dan tidak terpisahkan dari tujuan dan isi pendidikan tinggi lainnya. Kegatan KKN dapat berfungsi sebagai pengikat dan perangkum semua Isi kurikulum dan bahkan penambah ataupun pelengkap isi kurikulum yang telah ada, dimana merupakan pengalaman belajar dengan realita kehidupan dalam masyarakat,

memperkaya pengetahuan teori mahasiswa melalui pengalaman praktis di lapangan serta

mematangkan mahasiswa menumbuhkan rasa percaya diri sebagai calon pemimpin yang handal bagi pembangunan bangsa.

Program KKN dilaksanakan di luar kampus dengan menggunakan mekanisme kerja dan persyaratan tertentu. Oleh sebab itu, kegiatan KKN tidak saja menjamin diperolehnya pengalaman dan pembelajaran di lapangan bagi mahasiswa yang terlibat, secara konkrit kegiatan ini juga bermanfaat bagi masyarakat, sekaligus menjadi jalur penghubung antara dunia akademik-teoritik dengan dunia empirik. Melalui kegiatan KKN dapat dipastikan bahwa golongan pemuda (dalam hal ini mahasiswa) tidak kehilangan perannya di masyarakat. Meskipun, KKN dilaksanakan dalam jangka pendek, namun, hal tersebut merupakan langkah awal untuk berintegasi dengan masyarakat.

Hal itu sesuai dengan apa yang dikatakan Taufik Abdullah, bahwa setiap perubahan di masyarakat generasi muda langsung terlibat di dalamnya, akan tetapi yang lebih terlibat lagi adalah golongan yang terpilih, yang mendapat kesempatan lebih banyak untuk melalui masa pembentukan

pribadi dalam lembaga-lembaga pendidikan. Golongan elit atau kelas menengah tersebut umumnya berasal dari keluarga berada, serta berdiam di kota. Mereka adalah segelintir pemuda terpelajar dan para mahasiswa yang hanya sebagian kecil dari sejumlah besar golongan pemuda yang seperti mereka.

Disamping KKN merupakan kegiatan pengintegrasian antara pengabdian pada masyarakat, penelitian dan pendidikan yang dilakukan mahasiswa dengan bimbingan perguruan tinggi. Kegiatan KKN hendaknya memuat aspek-aspek pendekatan interdisipliner, lintas sektoral, pragmatis, berdimensi luas, dan keterlibatan masyarakat. Kegiatan KKN tidak memungkinkan dilaksanakan secara individual dan juga tidak dapat dilaksanakan hanya oleh satu kelompok dengan latar belakang pengetahuan yang sama.

KKN secara umum merupakan suatu bentuk program pendidikan yang dilaksanakan oleh perguruan tinggi dalam upayanya meningkatkan isi dan bobot pendidikan bagi mahasiswa untuk mendapatkan nilai tambah pendidikan tinggi. KKN dilaksanakan guna meningkatkan relevansi pendidikan tinggi dengan kebutuhan masyarakat, dengan tujuan memberikan pendidikan pelengkap bagi mahasiswa sekaligus membantu masyarakat melancarkan pembangunan di lokasi KKN dilaksanakan. KKN diselenggarakan dengan bertolak dari permasalahan nyata dalam masyarakat yang didekati dengan menggunakan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni. Jadi, KKN berdimensi luas, pragmatis dan praktis. Bagi mahasiswa peserta, KKN seharusnya dirasakan sebagai pengalaman belajar, suatu pengalaman belajar yang tidak dapat diperoleh di dalam kampus.

Dengan mengikuti KKN mahasiswa seharusnya memiliki pengetahuan baru, pengalaman baru, kemampuan baru, dan kesadaran baru tentang problem dan bagaimana memecahkan yang dihadapi masyarakat bangsanya, tentang tanah airnya dan tentang bagaimana seharusnya dirinya berperan lebih jauh. Dengan demikian, melalui keikutsertaan dalam KKN, akan mendapatkan pengalaman belajar baru yang sangat berguna sebagai bekal sebelum menghadapi kehidupan profesional. Bagi masyarakat, dengan dilakukannya KKN di tempatnya seharusnya memperoleh peningkatan bantuan terutama sumbangan pemikiran, dan dorongan untuk merubah atau meningkatkan cara

berpikir, pengetahuan, dan keterampilannya sehingga dapat meningkatkan potensinya dan berkembang secara mandiri.

Berikut adalah dokumentasi pelaksanaan program kerja KBM di RA Al Karomah.



Gambar 3. Foto bersama ketua yayasan dan guru-guru RA Al Karomah. Hari terakhir KKN di RA Al Karomah



Gambar 1. Pendampingan kegiatan belajar mengajar



Gambar 2. Pendampingan kegiatan belajar mengajar

2. METODE PELAKSANAAN

Metode pelaksanaan yang digunakan dalam pelaksanaan program kuliah kerja nyata pada kegiatan belajar mengajar di RA Al Karomah adalah dengan pendampingan kegiatan belajar peserta didik di RA Al Karomah. Dalam pelaksanaan program kerja diawali dengan pengenalan setiap anggota kelompok KKN sekaligus pembagian tim pada setiap kelas RA

Al Karomah. Kegiatan pendampingan dilakukan selama waktu pembelajaran dan istirahat peserta didik. Kegiatan belajar mengajar di RA Al Karomah antara lain:

- 1) Melakukan do'a-do'a harian serta pengenalan adab adab dalam agama islam dan Bernyanyi yel yel AR-Karomah

3. HASIL PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

Salah satu Lembaga pendidikan yang berperan penting dalam proses pembelajaran dan peningkatan mutu dunia pendidikan kanak-kanak adalah Taman Kanak-Kanak yang disingkat TK dan Kelompok Bermain yang disingkat menjadi KB ataupun disebut PAUD. TK dan PAUD merupakan sebuah tempat belajar dan juga bermain kanak-kanak yang memiliki berbagai sarana dan prasarana untuk mendukung terlaksananya proses pembelajaran dengan baik dan berkualitas, dimana anak-anak belajar sekaligus bermain. Anak-anak diajarkan mengenal aturan, disiplin, tanggung jawab dan kemandirian dengan cara bermain. Anak juga diajarkan bagaimana mereka harus menyesuaikan diri dengan lingkungannya, berempati dengan temannya, tentunya juga berlatih bekerja sama dengan anak yang lain, hal ini merupakan suatu hal yang penting bagi anak-anak terutama dalam mengembangkan saraf motorik, wawasan berpikir serta mengembangkan kemampuan Sosial-Emosional dan mengembangkan kemampuan Kognisi (Kecerdasan) anak atau istilahnya ialah SQ, EQ, dan IQ anak.

Dalam kegiatan KKN kami kali ini ialah sebagai pendamping guru dalam Kegiatan Belajar Mengajar RA Al Karomah dimana tujuan kami ialah memberikan suasana baru dan menambah wawasan baru bagi peserta didik RA Al Karomah. Di mana peran pendidik ialah membangun karakter anak sejak dini meliputi empat hal, yaitu pendidik sebagai pendidik; pendidik sebagai panutan; pendidik sebagai perancang pengembangan; dan pendidik sebagai konsultan dan mediator.

1) Pendidik Sebagai Pendidik

Pendidik PAUD bukan sekedar orang yang mentransfer ilmu ke anak-anak, namun lebih dari itu, merupakan orang yang berperan memberikan konsep ilmu bahkan pembentukan sikap dan perilaku. Pendidik secara langsung membuat rancangan pengembangan perilaku karakter pada anak, melaksanakan dan mengembangkannya sehingga menjadi cara hidup anak. Pendidik perlu menguasai strategi pengembangan pada anak usia dini sehingga rencana yang sudah disusun dapat

- 2) Belajar menulis Huruf hijaiyah, belajar menghitung dan menulis
- 3) Belajar membaca, sebagaimana bekal nanti untuk jenjang masuk sekolah dasar
- 4) Membaca iqro, belajar adzan, iqomah serta melakukan praktek sholat 5 waktu.

dilaksanakan sesuai tujuan pengembangan. Pendidik perlu memahami karakteristik anak sesuai usia, budaya, dan lingkungannya sehingga apa yang disampaikan tidak terlalu jauh dengan kehidupan anak sehari-hari. Hal ini juga agar perilaku yang akan kita tanamkan dapat diamati dan ditiru anak sesuai sifatnya sebagai pengamat dan peniru.

2) Pendidik Sebagai Panutan

Pendidik TK/PAUD adalah salah orang yang paling dekat dengan hidup anak, karenanya setiap sikap yang terlihat dari pendidik akan dicontoh anak. Anak belum mampu memilih perilaku mana yang boleh ditiru dan yang tidak. Setiap perilaku yang teramati oleh anak, dianggapnya sebagai perilaku yang boleh ditiru. Pendidik perlu memahami bagaimana bersikap dan berperilaku di depan anak-anak agar sikap dan perilaku yang dicontoh anak adalah perilaku yang diharapkan tertanam pada anak saja. Anak paling mudah mempelajari sesuatu dari mengamati dan meniru, terutama dalam menanamkan karakter ini. Cara paling mudah menanamkan karakter adalah melalui pembiasaan perilaku yang diharapkan tersebut dalam setiap aktivitas anak. Keberhasilan pembiasaan akan menentukan keberhasilan pembentukan karakter anak yang berpengaruh pada pembentukan karakter bangsa nantinya.

3) Pendidik Sebagai Perancang Pengembangan

Semua program rancangan pembentukan karakter perlu dirancang dengan baik oleh pendidik agar jelas tujuan dan dapat menggunakan cara yang tepat. Rancangan ini dipadukan dengan program kegiatan sehari-hari anak di sekolah dan di rumah. Materi pembiasaan yang perlu untuk dirancang meliputi kepedulian dan empati, kerjasama, berani, suka menolong, kejujuran dan integritas, mandiri dan percaya diri, sabar, rasa bangga, banyak akal, sikap respek, tanggung jawab, serta toleran. Semua kegiatan ini dapat dirancang dalam kegiatan yang bersifat individu maupun kelompok.

4) Pendidik Sebagai Konsultan Dan Mediator

Pendidik terutama guru, merupakan orang yang paling benar di mata anak-anak sehingga dijadikan tempat untuk mengadakan segala kesulitan yang dialaminya. Pendidik dijadikan tempat berbagi paling aman bagi anak. Karenanya

pendidik perlu memiliki kemampuan menyelesaikan permasalahan anak ketika mereka mengadu. Jika ada konflik diantara sesama anak, guru perlu mencari tahu sebab konflik tersebut sebelum menyelesaikannya. Disini akan tertanam sikap jujur, berani, dan bertanggung jawab.

UCAPAN TERIMAKASIH

Puji syukur ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa. Atas rahmat dan hidayah-Nya, penulis dapat menyelesaikan tugas makalah yang berjudul "Kegiatan Belajar Mengajar Di RA Al Karomah Parung Serab, Cilegon" dengan tepat waktu.

Terwujudnya laporan kegiatan ini tidak lepas dari bantuan berbagai pihak yang terlibat, maka dalam kesempatan ini kami ucapkan terima kasih kepada :

Dr. Ma'mun Murod Al Barbasy, selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Jakarta yang telah mendukung pelaksanaan kegiatan KKN UMJ 2022.

Dr. Lusi Andriyani, SIP., M.Si., selaku Ketua Pelaksana kegiatan KKN UMJ 2022.

M Rusdi Daud, S.H., M.H., selaku dosen pembimbing lapangan kelompok 84, yang mendukung dan membimbing kami.

DAFTAR PUSTAKA

Koesnadi Hardjasoemantri, Peran Pemuda Pelajar Indonesia Dalam Perjuangan Bangsa," dalam Jurnal Sejarah, Vol. 13, No. 13 (Yogyakarta Yayasan Masyarakat Sejarawan Indonesia & YOt 2007).

Taufik Abdullah (ed.), Pemuda dan Perubahan Sosial (Jakarta : LP3ES, 1987).

Diskominfo Kota Tangerang. 2017-2022. "Statistik Kota Tangerang" (<https://statistik.tangerangkota.go.id>) diakses pada 15 Agustus 2022.

Biro Pemkesra Provisi Banten. (<https://biropemkesra.bantenprov.go.id/>) diakses pada 15 Agustus 2022.

Wikipedia. 2022. "Parung Serab, Ciledug, Tangerang" (https://id.wikipedia.org/wiki/Parung_Serab,_Ciledug,_Tangerang) diakses pada 15 Agustus 2022

Ika Budi Maryatun. 2016. "Peran Pendidikan PAUD Dalam Membangun Karakter Anak". Jurnal Pendidikan Anak, Vol. 5, Edisi 1.